

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi salah satu permasalahan yang terus dan dihadapi oleh negara. Pada saat ini kemiskinan menjadi permasalahan yang harus diperhatikan dan menjadi prioritas utama dalam perkembangan suatu negara. Presentasi kemiskinan semakin meningkat setiap tahunnya dimana adanya pernyataan dari Badan Pusat Statistika (BPS) menunjukkan pada Maret 2020 sebanyak 9,78% atau 26,42 juta orang jika dibandingkan dari tahun sebelumnya pada bulan Maret 2019 meningkat sebesar 0,37% atau 1,28 juta orang. Sedangkan untuk daerah perkotaan meningkat menjadi 7,38% atau 1,3 juta orang pada Maret 2020 dengan persentase sebelumnya sebesar 6,56% atau 11,16 juta orang pada September 2019 (Badan Pusat Statistik, 2020). Hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari beberapa aspek seperti jatuhnya pendapatan pariwisata, hingga naiknya harga komoditas pokok sehari-hari dengan menunjukkan pada Maret 2020 tercatat garis kemiskinan sebesar Rp 454.652/kapital atau bulan dengan komposisi garis kemiskinan makanan sebesar 73,86% dan selebihnya faktor lainnya sebesar 26,14% (Badan Pusat Statistik, 2020).



Gambar 1. 1 Jumlah orang miskin Indonesia (2018-2021)

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada 15 Juli 2021 BPS menunjukkan adanya penurunan untuk tingkat kesejahteraan rumah tangga jika dilihat dari pengeluaran per kapita. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa 75% adanya penurunan yang berasal dari rumah tangga selama pandemic COVID 19. Untuk rumah tangga yang memiliki UMKM juga mengalami penurunan jumlah pembeli dan omzet usaha sebesar 66% (Statistika, 2020).

Pada era pandemi COVID-19 yang berlangsung selama 2 tahun terakhir memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di masyarakat. Banyak para karyawan yang di PHK oleh perusahaan untuk mengurangi karyawan pada masa pandemi. Sehingga banyaknya masyarakat yang dalam kehidupan sehari-harinya hanya bergantung pada pekerjaan tersebut yang mengakibatkan terjadinya pengangguran dimana-mana sehingga banyak masyarakat yang mengeluh kepada pemerintah. Pada tanggal 15 juli 2021, BPS telah merilis laporan bahwa pada bulan Maret 2021 terdapat sebesar 10,14% atau sebanyak 27,54 juta penduduk di Indonesia yang berstatus miskin. Pada tingkat kemiskinan di bulan Maret 2021 ini sedikit turun dari bulan September 2020 namun masih sangat tinggi dibandingkan pada kondisi sebelum pandemik pada bulan September 2019 (Smeru, 2021). Dalam hal tersebut program bantuan sosial dapat

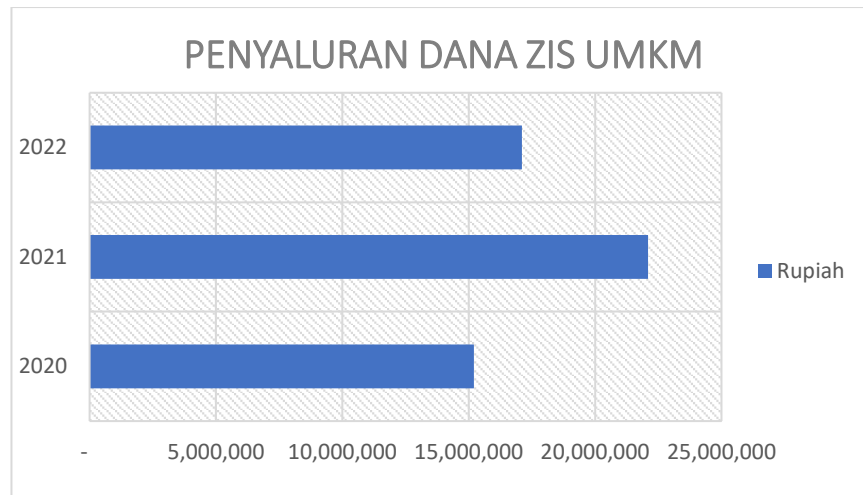
membantu dengan mengurangi beban rumah tangga selama terjadinya krisis akibat pandemic COVID-19.

Dalam Islam kemiskinan ini sangatlah berpengaruh buruk terhadap jiwa dan keimanan manusia, karena kemiskinan bisa membuat seseorang dekat dengan kekufuran. Selain itu juga akan mengakibatkan banyak sekali tindak kriminal yang dilakukan. Allah berfirman pada Q.S. An-Nisa ayat 9 :

وَأَيْخָشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka, dan hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka bertutur kata yang benar”

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki mayoritas umat islam dengan potensi yang dapat mengoptimalkan pendapatan, pengelolaan, dan penyaluran zakat. Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Bantul Kota merupakan lembaga amil zakat dengan adanya aturan tertentu yang nantinya akan disalurkan pada kelompok tertentu sebagai mustahiq (Noor, 2003). Dana bantuan produktif Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) juga melakukan penyaluran pada golongan atau kelompok sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM). Penyaluran pada sektor UMKM dilakukan karena adanya kendala pada pengembangan usaha dalam pengelolaan dan branding usaha. LAZISMU Bantul Kota melakukan inovasi melalui pemberdayaan UMKM mandiri dalam program pendampingan, pelatihan dan pemberian bantuan modal usaha kepada mitra UMKM dengan adanya ketentuan yang berlaku (Lazismu Bantul Kota, 2022)



Gambar 1. 2 Penyaluran dana ZIS UMKM
 Sumber : LAZISMU Bantul Kota

Menurut informasi yang dibagikan oleh LAZISMU Bantul Kota menunjukkan adanya penurunan pada penyaluran dana ZIS pada sektor UMKM. Pada bulan Januari sampai dengan Desember 2020 mencatat penyaluran dana yang dilakukan sebesar Rp. 5.460.000, sedangkan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 12.905.400, dan untuk bulan Januari sampai dengan Oktober 2022 mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 6.153.600 (Lazismu Bantul Kota, 2022). Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 LAZISMU Bantul Kota memiliki fokus utama pada program Tabungan Sorga . sedangkan pada tahun 2021 LAZISMU Bantul Kota memiliki fokus utama pada program UMKM mandiri. Dan pada tahun 2022 fokus utama yang dijalankan pada program LAZISMU Bantul Kota yaitu Ransum. Hal ini dikarenakan UMKM berperan pada pembangunan ekonomi negara Indonesia. UMKM juga memberikan kontribusi lebih pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Pandemi Covid-19 juga menjadi faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan untuk penyaluran UMKM pada LAZISMU Bantul Kota.

Berikut merupakan jumlah data penerima bantuan modal program UMKM Mandiri yang diberikan oleh LAZISMU Bantul Kota tahun 2022-2021.

Tabel 1. 1
Data Penerima Bantuan Modal UMKM LAZISMU Bantul Kota

| No | Tahun | Jumlah Penerima Bantuan (Peserta) |
|----|-------|-----------------------------------|
| 1 | 2020 | 3 |
| 2 | 2021 | 7 |
| 3 | 2022 | 5 |

Sumber: LAZISMU Bantul Kota tahun 2021-2022

Adanya program yang dibuat oleh LAZISMU Bantul Kota dengan menggunakan ZIS dapat berjalan dengan efektif. Program ini dibuat dengan tujuan untuk memutus rantai kemiskinan. Program pemberdayaan UMKM Mandiri hadir sebagai solusi bagi masyarakat usia produktif yang mau berdaya di Bantul Kota.

Kepuasan mitra UMKM terpenuhi apabila pelayanan yang diberikan dan sesuai dengan harapan UMKM dalam pelaksanaan pelayanan oleh Lazismu Bantul Kota. Hal ini dikarenakan dalam suatu tindakan harus selaras dengan kebutuhan yang dilakukan demi kepentingan bersama dan dapat menjadi pertimbangan yang rasional agar tercapainya tujuan bersama. Sehingga teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu *stewardship theory*.

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas mengenai pemberdayaan UMKM dengan menggunakan dana ZIS dilakukan oleh Syafi'i dan Vita (2022) yang menyatakan bahwa pendistribusian dana ZIS pada UMKM dengan program branding bermanfaat bagi perkembangan UMKM. Namun program ini merupakan program yang masih kondisional, dan belum optimal jika dilihat dari penerima yang masih minim. Selanjutnya, penelitian oleh Ningsih dan Hadi (2022) menyatakan bahwa dalam mengoptimalkan zakat produktif pada peningkatan UMKM pada Program Purbalingga Sejahtera yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kab. Purbalingga ternyata sudah optimal. Karena, dalam setiap indikator untuk menilai optimalisasi pada program

tersebut sudah tepat dan benar. Program Purbalingga Sejahtera menjadi program yang memiliki nilai guna dan manfaat dalam pemberdayaan masyarakat

Terkait latar belakang tersebut mengenai program UMKM Mandiri pada LAZISMU Bantul Kota yang digunakan dalam memberdayakan UMKM di kota Bantul. Penelitian ini berfokus pada analisis strategi penyaluran dan ZIS dalam peningkatan ekonomi mitra UMKM (studi kasus LAZISMU Bantul Kota).

B. Batasan Penelitian

Fokus penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi LAZISMU Bantul Kota dalam meningkatkan ekonomi mitra kelompok UMKM, yang dimana pemberian modal melalui dana infaq dan shadaqah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah : Apa strategi penyaluran dana ZIS terhadap peningkatan ekonomi mitra UMKM di LAZISMU Bantul Kota?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah strategi apa yang tepat untuk menyalurkan dan meningkatkan ekonomi mitra UMKM di LAZISMU Bantul Kota.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini maka diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa melengkapi dan memberikan informasi lebih lanjut tentang strategi penyaluran dana ZIS yang dilakukan oleh Lembaga amil zakat kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi mitra UMKM.

2. Manfaat Praktis,

a. Bagi Mitra UMKM

Penelitian ini berguna untuk mencari model strategi yang sesuai dalam penyaluran dana ZIS terhadap mitra UMKM.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan agar berguna untuk kementerian koperasi, sebagai bahan BAZNAS sebagai bahan pembinaan kepada Lembaga Amil Zakat.